



TĀJUL LUGHATI: DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

Hani'atul Mabruroh¹, Fairuz Subakir², Riza Nurlaila³, Naufal Akmal Syammary⁴

^{1,2,3,4}Universitas Darussalam Gontor, Jawa Timur, Indonesia

Email: haniatul.mabruroh@unida.gontor.ac.id, fairuzsubakir01@gmail.com,
rizanurlaila@unida.gontor.ac.id, naufalakmal@mhs.unida.gontor.ac.id

Abstract

This study aims to provide Arabic language learning solutions based on website that can be applied in Arabic language learning during the covid-19 pandemic. This is based on Arabic language learning for students in UNIDA Gontor schools experiencing a decrease in quantity and quality. The long-lasting pandemic resulted in Pusdiklat UNIDA Gontor vacuum from training, training for MTS equivalent at home or abroad. Therefore, website-based online learning is expected to provide solutions for Arabic language learning in the pandemic. This research uses the early stage of Research and Development method, where the process stops at product design without conducting trials of the product. This research data was obtained by observation, interview, questionnaire, and literature study. The result of this study is in the form of Arabic language learning media based on a website called "Taajul Lughati" which is an innovation of Arabic language learning media in which there are training materials, namely durushullughah al-arabiyah, maharatul qira'ah and maharatul 'istima'.

Keywords: Learning Media, Online, Website, Tājul Lughati

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang eksis di berbagai belahan dunia. Hal ini dibuktikan dengan posisi bahasa Arab di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah menduduki posisi strategis di antara

berbagai bahasa dunia internasional.¹ Selain itu bahasa Arab juga telah menjadi materi pokok pelajaran di berbagai instansi pendidikan, salah satunya ialah di Indonesia. Namun kendati demikian, di Indonesia bahasa Arab belum menjadi bahasa yang banyak diminati oleh para pelajar. Adapun alasan yang sering kali muncul ialah karena metode, dan strategi pembelajaran yang dipakai kurang tepat². Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan terbatas pada buku ajar juga menjadi salah satu sebab rendahnya ketertarikan serta atensi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab³. Problem inilah yang harus menjadi perhatian para pengajar bahasa Arab di berbagai instansi pendidikan Indonesia.

Terlepas dari permasalahan diatas, pada masa pandemi *Covid-19* pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan segala keterbatasan. Pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara konvensional (tatap muka) sehingga suasana kelas dalam pembelajaran daring cenderung formal serta terkesan membosankan. Salah satu faktor utamanya adalah guru, murid, dan orang tua yang kurang memahami dan mengikuti perkembangan media. Keadaan tersebut berdampak pada menurunnya minat serta motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.⁴ Untuk mengatasi perkara tersebut guru diharapkan agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran, memilih metode, dan media pembelajaran yang tepat sasaran.

Hal serupa terjadi di Pusdiklat UNIDA Gontor. Beberapa diklat tertunda hingga batas waktu yang tidak terbatas dikarenakan merebaknya Covid-19. Hal ini memberikan dampak yang cukup besar. Diklat yang dilaksanakan setiap pekan, bulanan, atau per-semester, terpaksa ditunda. Berkenaan dengan perihal tersebut, di masa pandemi ini pusdiklat dapat memanfaatkan teknologi dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Pelatih dapat

¹ Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 100.

² Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 56.

³ Pangadilan Rambe, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web", *Arabi : Journal of Arabic Studies*, vol. 4, no. 1 (2019), h. 56.

⁴ Amalia Firdausia, Imam Asrori, and Mohammad Ahsanuddin, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline", *Pendidikan Islam dan Keguruan*, vol. 2, no. 2 (2020), h. 31.

mengoptimalkan teknologi yang sederhana, tidak mengharuskan dengan teknologi canggih yang membutuhkan anggaran dan dana yang besar. Namun di sisi lain, pemanfaatan teknologi tersebut masih terbilang belum maksimal. Salah satu solusinya adalah pendidik atau pelatih dapat memanfaatkan teknologi berbasis *website* yang dapat mengkombinasikan antara teks, gambar, *audio* dan *video* menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik. Dalam implementasinya *website* tersebut terbilang mudah dan terjangkau serta dapat didesain sesuai dengan materi-materi yang dibutuhkan dan tersedia.⁵ Melalui teknologi ini pendidik atau pelatih dapat menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

Dalam pembahasan ini penulis menemukan beberapa riset terdahulu yang relevan sehingga menjadi inspirasi bagi penulis dalam melaksanakan pengembangan yang akan dilakukan, antara lain ialah: Penelitian yang dilakukan oleh (1) Amalia Firdausia, dkk dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis *Web Offline* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang", 2020. (2) Penelitian Mahyudin Ritonga, dkk dengan judul "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang", 2016. (3) Penelitian Nuril Mufidah, dkk dengan judul "*Hybrid Learning* dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Berbantuan Media Al-Mutho", 2019.

Setelah melaksanakan studi kepustakaan atas penelitian terdahulu penulis menemukan perbedaan yang mendasar, diantaranya yaitu: (1) Riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah pembelajaran berbasis *web offline* (2) Pembelajaran bersifat pasif karena tidak adanya komunikasi dua arah, antara pendidik dan peserta didik (3) Konten materi pembelajaran yang tersedia hanya terbatas pada video. Berkenaan dengan hasil pustaka tersebut peneliti menganggap bahwa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi *Covid-19* merupakan keharusan yang mutlak. Berlandaskan penelitian di atas, pada kesempatan ini penulis mencoba mengembangkan serta melengkapi kekurangan media pembelajaran bahasa Arab yang ada.

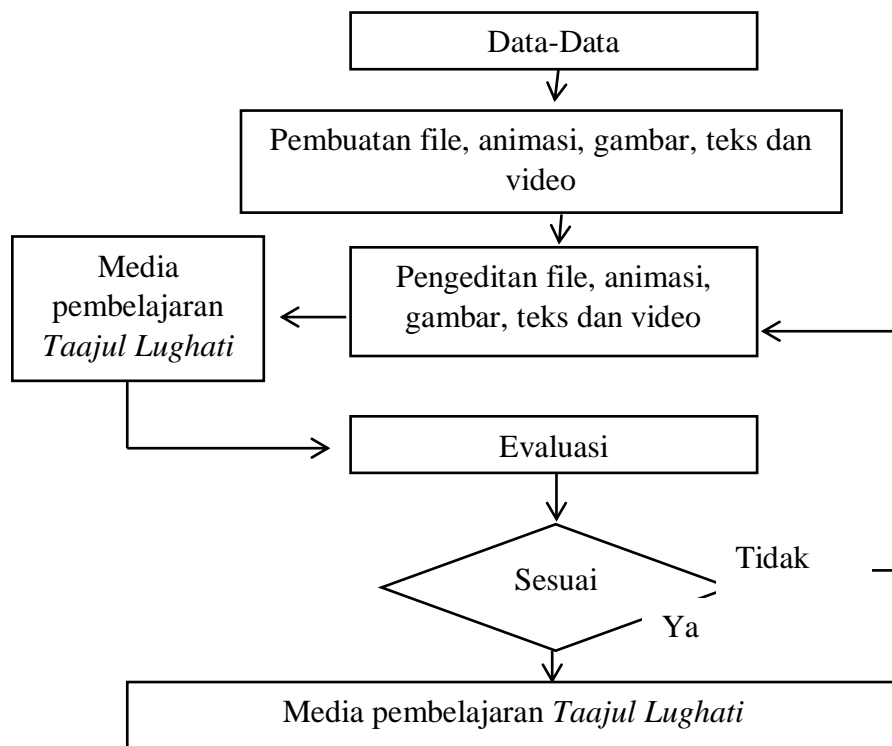
⁵ Muhammad Yaumi and Muljono Damopolii, "Model Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam", *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*, vol. 1, no. 2 (2019), h. 139.

Peneliti mengembangkan media web *online* untuk pembelajaran jarak jauh. dengan menguraikannya pada makalah yang berjudul "*Taajul Lughati: Solusi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Website* di Masa Pandemi *Covid-19*. Media pembelajaran yang akan dibuat mencakup dua level pembelajaran bahasa Arab dengan tingkatan *beginner* dan *intermediate* yaitu setingkat dengan siswa SD dan SMP sederajat. Media ini akan didukung dengan konten berupa *audio*, *video*, teks dan gambar yang menarik, dengannya diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta minat siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Melalui gagasan ini diharapkan dapat memberi jawaban atas problematika pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi *Covid-19*. Hal ini juga merupakan upaya dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan point keempat dari *Sustainable Development Goals* 2030.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Research and Development* tahap awal hingga proses desain produk. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *online* berbasis *website*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan studi literatur. Observasi dilakukan terhadap pendidik/guru selama pembelajaran berlangsung sehingga diperoleh evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab *online*. Wawancara dilaksanakan terhadap guru, direktur Pusklat, dan peserta didik untuk mengetahui kebutuhan materi bahasa Arab pada level pemula di Pusklat UNIDA Gontor. Angket diberikan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui evaluasi dari desain web. Data ini diperlukan untuk perbaikan desain. Peneliti melakukan studi literatur dari berbagai buku bahasa Arab untuk mendapatkan informasi terkait materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik diklat. Cara ini digunakan untuk menelukan inovasi-inovasi baru seputar media pembelajaran *online* dan materi-materi yang akan diterapkan di dalamnya. Dalam analisa data, peneliti menggunakan metode *Milles and Huberman* untuk menganalisa data kualitatif. Metode ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu pengumpulan data, pengumpulan data, dan kesimpulan.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti dalam proses penelitian dan desain media pembelajaran online "*Taajul Lughati*" adalah sebagai berikut:



PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁶ Secara istilah media merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi perantara informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.⁷ Media

⁶ Arief Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 2015), h. 6

⁷ Imam Falahudin, Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol. 1 no. 4, (2014), h. 106

pembelajaran dapat berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *Over Head, Projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* ialah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada buku atau bahan cetak lainnya, dalam materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.⁸

Media pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru dalam mengajar, tetapi lebih sebagai penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat juga digunakan oleh siswa. Sehingga sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih jelas, teliti, dan menarik.⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa media tidak hanya sebagai alat perantara untuk mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar, tetapi lebih dari itu yaitu untuk mencapai nilai-nilai yang belum tersampaikan sehingga seorang guru tertuntut untuk menginisiasikan suatu cara agar nilai-nilai dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Pemilihan media yang tepat menghadirkan manfaat yang baik lagi guru dan murid. Pemilihan media pembelajaran dapat menjadikan materi yang lebih konkrit dan menarik, sehingga siswa dengan mudah memahami materi. Media juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.¹⁰ Di samping itu, media pembelajaran dapat memberikan stimulus siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi dan suasana pembelajaran tidak membosankan dikarenakan banyak kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam kelas.

Peran dan fungsi media pembelajaran yang sangat besar, membuat pada guru maupun lembaga pendidikan mengambil langkah-langkah strategis dalam memilih media yang tepat guna. Pada dasarnya, tidak ada media yang

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 205

⁹ Arief S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2015), h. 7

¹⁰ Siti Maemunawarti, dkk., *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), h. 74

dapat dikatakan paling bagus, efektif, dan efisien. Efektif atau efisien suatu media pembelajaran dilihat dari tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu. Jadi, tidak ada masalah jika suatu lembaga memilih media tradisional maupun media teknologi mutakhir.¹¹ Contoh dari media tradisional adalah proyeksi *overhead*, *slides*, gambar, poster, rekaman, film, dan lain sebagainya. Sedangkan contoh media teknologi mutakhir adalah media berbasis telekomunikasi, permainan komputer, sistem tutor intelegen, kuliah jarak jauh, dan lainnya. Banyak lembaga pendidikan yang memilih media tradisional dan berhasil menerapkan dalam pembelajaran secara efisien, namun banyak pula yang belum berhasil. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media dengan teknologi mutakhir belum menjamin keberhasilan dalam pembelajaran, karena keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran bukan hanya ketepatan dalam memilih media pembelajaran.

Pembelajaran Online (E-Learning)

Istilah *E-Learning* mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi *E-Learning* dari berbagai sudut pandang. Salah satu definisi yang cukup dapat diterima banyak pihak misalnya dari *Darin E. Hartley* yang menyatakan: *E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.*¹² *E-learning* juga dapat dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*Internet, LAN, WAN*) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.¹³

Pembelajaran online menerapkan konsep belajar jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi, contohnya seperti internet, televisi, siaran radio dan video atau audio *conferencing*. Dalam pengelolaannya pembelajaran online diarahkan bagaimana siswa dapat

¹¹ M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*, Makasar: Cendekia Publisher, 2020), hal. 47

¹² Darin E. Hartley, *Selling e-Learning*, American Society for Training and Development, h. 201

¹³ Muhammad Fachri, *E-learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Modern*, Jurnal Pendidikan Inovatif Vol. 2, No 1, September (2006), h. 23

menyerap informasi sesuai dengan topik bahasan, sehingga pengelolaan lebih diarahkan pada proses belajarnya.¹⁴

Dalam pemanfaatannya *e-learning* mempunyai peran yang signifikan terkhusus pada aspek pendidikan konvensional yang memiliki keterbatasan ruang dan waktu. *E-learning* dapat menjadi solusi problematika tersebut karena dengan karakteristik internet itu sendiri yang dapat menghubungkan segala sesuatu dengan harga terjangkau sehingga dapat digunakan oleh siapa saja (*everyone*), dimana saja (*everywhere*), kapan saja (*everytime*) dan bebas digunakan (*available to everyone*).¹⁵ Pengembangan pendidikan menuju *e-learning* merupakan suatu keharusan agar standar mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

E-learning berbeda dengan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memiliki karakteristiknya sendiri, antara lain sebagai berikut:¹⁶

1. *Interactivity* (Interaktivitas); tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti *chatting* atau messenger atau tidak langsung (*asynchronous*), seperti forum, *mailing list* atau buku tamu.
2. *Independency* (Kemandirian); fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar, dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (*student centered learning*).
3. *Accessibility* (Akseibilitas); sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
4. *Enrichment* (Pengayaan); kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan

¹⁴ Ibid, hal. 206

¹⁵ La Hadisi and Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Al-Ta'dib*, vol. 8, no. 1 (2015), h. 125.

¹⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 292

penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *streaming video*, *simulation*, dan *animation*.

Keempat karakteristik di atas merupakan ciri khas *e-learning* yang menjadikan daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung pada guru, karena siswa dapat mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web.

Adapun salah satu bentuk dari pengaplikasian *e-learning* ialah pembelajaran berbasis web yang merupakan sebuah pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran, model pembelajaran ini biasa dikenal dengan istilah "*web based learning*".¹⁷ Meskipun pembelajaran berbasis web, namun guru atau pengajar bahasa Arab juga harus memperhatikan metode pembelajaran yang diterapkan. Materi yang lengkap tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada murid tanpa melalui metode yang tepat. Maka dari itu, guru dituntut untuk menguasai teori-teori pembelajaran yang matang.¹⁸ Hal ini diperlukan guru untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk murid. Tanpa penguasaan teori pembelajaran, sudah dapat dipastikan bahwa pembelajaran di kelas kurang efektif dan efisien.

Sebagai komponen yang penting dalam pembelajaran, metode memiliki peran yang sangat penting. Bahkan, semua materi yang akan diajarkan guru membutuhkan metode. Metode dibutuhkan untuk menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan lembaga dapat tercapai dengan baik.¹⁹ Selain itu, metode digunakan untuk memberi gambaran secara menyeluruh ketercapaian tujuan pembelajaran secara sistematis.

¹⁷Ibid, hal. 293

¹⁸ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.2.

¹⁹ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.3

Karakteristik Media Pembelajaran

Penyajian media pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini dapat membawa dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran. Penataan gambar, visual, audio dan lainnya harus mendapat prosesi yang tepat agar media yang diciptakan dapat optimal. Karakteristik media yang perlu diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jelas dan rapi, media yang mengandung konten audio, gambar, atau yang lainnya disusun dengan rapi dan sesuai dengan posisinya. Audio atau gambar yang dimasukkan harus jelas agar media yang disajikan informatif.
- b. Bersih dan menarik, media yang baik adalah media yang dapat menarik perhatian siswa atau peserta didik. Dengan demikian, siswa dapat lebih fokus dan memperhatikan materi pelajaran.
- c. Sesuai dengan sasaran, guru atau pengajar harus memperhatikan pemilihan media yang tepat. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Kondisi yang perlu diperhatikan dapat berupa kondisi psikologis, jumlah peserta didik, atau keanekaragaman skill yang terdapat dalam satu kelas.
- d. Sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran. Hal perlu diperhatikan adalah kesesuaian media dengan materi pelajaran dan tujuan dalam pembelajaran. Guru dan pengajar harus mengkaji tujuan pembelajaran dan menyesuaikan dengan media yang akan digunakan. Kesesuaian tersebut adalah kunci dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dan efektif.

Dalam penyajian media pembelajaran, guru perlu melakukan beberapa evaluasi terhadap media yang dipilih. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian media yang disusun yang telah disesuaikan dengan indikator yang dirumuskan. Selain itu, evaluasi media ini untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran yang akan dilakukan, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, media, materi,

lingkungan, maupun evaluasi itu sendiri.²⁰ Secara khusus, evaluasi tersebut bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tingkat efisiensi media dalam pembelajaran.
- b. Mengetahui kekurangan dalam media sehingga guru atau pengajar dalam menyempurnakan.

Evaluasi media pembelajaran dapat dilaksanakan dengan test atau dengan observasi atau pengamatan. Dalam pelaksanaan evaluasi media pembelajaran, ada beberapa objek yang dapat dievaluasi. Beberapa hal yang merupakan objek evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. *Input*, meliputi gambar, audio, video, atau konten yang terdapat dalam media pembelajaran.
- b. Transformasi, meliputi kesesuaian media pembelajaran dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c. *Output*, yaitu media pembelajaran yang telah disusun secara keseluruhan.

Desain *Taajul Lughati*: Media Pembelajaran Bahasa Arab Online Berbasis Website

Tahap desain *Taajul Lughati* dimulai dengan mengumpulkan data literatur dari berbagai buku, jurnal, atau buku-buku ajar yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab. data yang diperoleh, kemudian di analisa untuk mendapatkan informasi sehingga desain *Taajul Lughati* selaras dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pusdiklat UNIDA Gontor. Peneliti melakukan reduksi data dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Dari proses tersebut, peneliti mendapatkan data-data yang sesuai dengan pembelajaran di Pusdiklat UNIDA Gontor.

Setelah mendapatkan data-data yang cukup, peneliti membuat desain rancangan web yang akan di gunakan. Dalam hal ini, peneliti bekerja sama dengan mitra untuk merancang desain web yang telah direncanakan. Hal-hal

²⁰ Ismail Suwardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Sleman: Deepublish, 2016), h. 147

penting yang perlu dipersiapkan peneliti untuk membuat desain web pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Mekanisme rekrutmen dan pendaftaran peserta didik yang akan mengikuti diklat. Data ini diperlukan untuk mendesain beranda pendaftaran peserta diklat.
- b. Warna-warna yang akan muncul di laman web. Warna mempunyai peranan penting, karena tampilan web yang menarik akan memberikan *support* kepada siswa untuk menumbuhkan semangat belajar dan mengikuti diklat.
- c. Pemilihan materi. Materi diklat diinput berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pusdiklat UNIDA Gontor, khususnya untuk siswa pemula. Materi ini perlu disesuaikan dengan beberapa hal, misalnya kesesuaian umur, minat, level, dan lainnya.
- d. Pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab secara *online* harus menarik. Karena dalam prosesnya, guru tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan siswa. Maka, media mempunyai peranan yang sangat penting.
- e. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini sangat menentukan untuk melihat keberhasilan diklat. Nilai akhir siswa nantinya akan digunakan untuk program perbaikan sistem sehingga program ini dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Taajul Lughati merupakan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *website* yang didesain sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pusdiklat UNIDA Gontor. *Taajul Lughati* menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar atau *mubtadi'in* yaitu setingkat dengan siswa MI dan MTS. Materi ajar terdiri dari tiga materi yaitu:

- a. *Durushullughah al-arabiyah*
- b. *Maharatul qira'ah*
- c. *Maharatul istima'*

Materi-materi tersebut akan disajikan dengan berupa gambar, audio, video, teks yang menarik. Hal ini dirancang untuk peserta diklat yang baru belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, program ini harus dirancang dengan konten-konten yang menarik.

Desain *Taajul Lughati* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Online

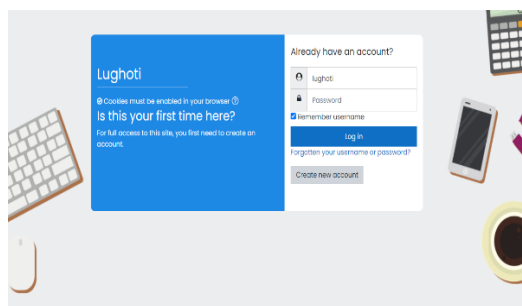
Desain media yang telah dikaji menggunakan *Moodle*. Banyak desain yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Desain Halaman Utama atau Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama yang ditampilkan pada saat pertama kali *website* dibuka atau dijalankan. Dalam halaman ini mencakup berupa pengisian identitas untuk penggunaannya. Untuk masuk pada web *Taajul Lughati* diperlukan data peserta beserta email pengguna. Peserta dapat bergabung dalam pembelajaran *online* dengan mendaftar di halaman ini.



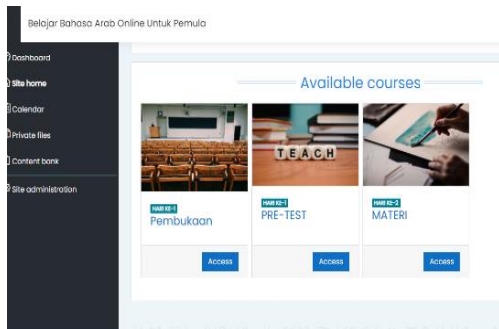
Gambar1: Tampilan awal



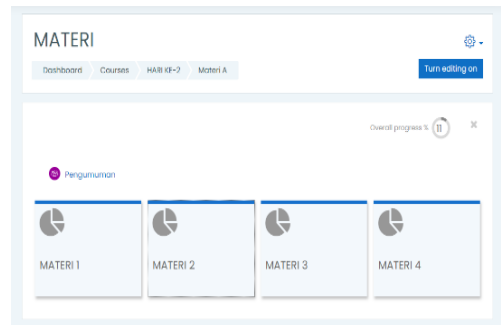
Gambar 2: Halaman masuk

2. Menu Materi

Pada menu pelajaran ini peserta didik dapat mengakses berbagai materi. Materi yang telah disiapkan adalah materi yang ada dan diajarkan di Pusdiklat UNIDA Gontor. Dalam halaman ini terdapat tiga pelajaran yang dapat dipilih oleh penggunaannya antara lain ialah pelajaran *durushullughah al-arabiyah*, *maharatul qira'ah* dan *maharatul istima'*. Dalam menu ini, web telah didesain sedemikian rupa sehingga siswa mengikuti dengan baik. Peserta diklat diharuskan untuk menyelesaikan materi-materi dengan berurutan. Hal ini bertujuan untuk proses penilaian pada tahap akhir. Siswa hanya dapat melanjutkan materi selanjutnya apabila telah menyelesaikan materi sebelumnya. Materi tersebut disajikan dengan berupa video, gambar, teks dan audio yang telah didesain sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab



Gambar 3: Beranda



Gambar 4: Pelajaran

3. Materi Pelajaran

Materi Pelajaran yang telah disisapkan adalah 3 materi pelajaran yang ada di Pusdiklat UNIDA Gontor. Materi tersebut adalah:

- a. *Durūs al Lughah Al-Arabiyyah*
- b. *Mahārat al Qirā'ah*
- c. *Mahārat al Istimā'*

Materi tersebut disajikan dalam ilustrasi media gambar untuk mempermudah peserta diklat memahami kosa kata baru. Materi juga didukung dengan beberapa audio dan video agar media lebih interaktif dan dapat menjadi daya tarik tersendiri. Berikut adalah contoh media gambar yang disajikan dalam web:



Gambar 5: Materi *Durusul Lughah*



Gambar 6: Materi *Muthala'ah*

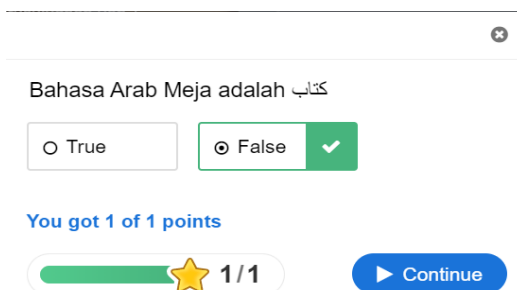


Gambar 7: Materi *Maharatul Istima'*



Gambar 8: Materi dengan video

Untuk memastikan peserta didik memperhatikan dengan baik, maka dalam sesi pembelajaran, media ini menyediakan kuis yang berupa soal latihan ringan yang dapat dikerjakan peserta. Soal tersebut adalah soal objektif *True or False*. Soal ini ditujukan untuk memastikan pemahaman peserta dan memastikan bahwa peserta benar-benar memperhatikan dengan baik.



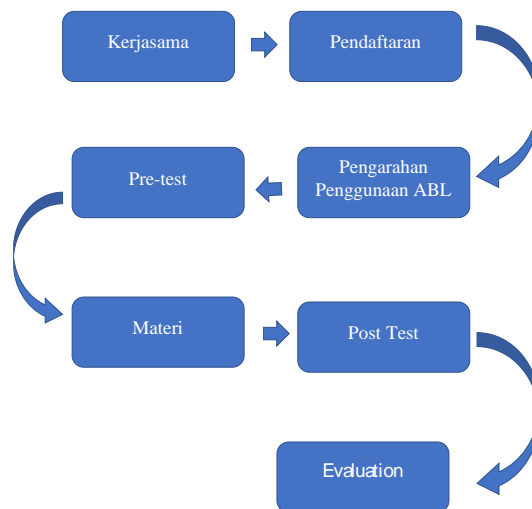
Gambar 9: Soal latihan

4. Evaluasi

Evaluasi akhir dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Evaluasi ini dapat menggunakan beberapa alternatif media online, dapat berupa *google form*, Kahoot, Quizizz, atau yang lainnya dengan menyertakan *link* dalam kolom web.

Dalam implementasinya, web akan di ujicobakan kepada mitra sebagai peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari media pembelajaran ini. Langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dan sosialisai dengan beberapa pihak seperti dengan PUSDIKLAT dan program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darussalam Gontor dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan.
- b. Membuka pendaftaran. Program pembelajaran akan terbagi menjadi dua jenis, satu terbuka untuk umum dan yang kedua untuk instansi pendidikan yang telah melakukan MoU dengan Universitas Darussalam Gontor. Dengan slogan “Dari UNIDA Untuk Indonesia Menyapa Dunia” *website Taajul Lughati* ini akan dikembangkan menjadi inovasi media pembelajaran yang mencakup di dalamnya program pembelajaran.
- c. Pelaksanaan program pembelajaran dengan menggunakan *website Taajul Lughati* sebagai media yang akan digunakan selama program berlangsung. Pelaksanaan program berjalan selama 12 hari yang terdiri dari 3 pelajaran yaitu *durushullughah al-arabiyah, maharatul 'istima' dan maharatul qira'ah*. Pada setiap pelajaran akan tersedia 10 materi pokok di dalamnya dengan bentuk video, audio dan teks dan gambar yang menarik. Pelaksanaan program terdiri dari pembukaan, *pretest*, pengaksesan materi, refleksi pembelajaran, *posttest*, dan penutupan.
- d. Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif program ini berjalan dan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman dan capaian belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab dengan hadirnya *website* pembelajaran bahasa Arab *Taajul Lughati*.



Simpulan

Kegiatan pembelajaran *E-Learning* mengutamakan komunikasi internet. Maka dari itu, media pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet dan disampaikan jarak jauh merupakan alternatif yang mempunyai peran penting dalam kesuksesan pembelajaran jarak jauh. *Taajul Lughati* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis *website*. *Web* ini disusun dengan basis *moodle*. Dalam media ini mengandung konten materi-materi pembelajaran yaitu *durushullughah al-arabiyah*, *maharatul qira'ah* dan *maharatul 'istima'*. Dalam penyajian materi tersebut, media ini didukung dengan media gambar, video animasi, dan audio. Kendala yang dialami peneliti adalah mencari mitra untuk dijadikan peserta untuk uji coba produk dalam langkah selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Amrullah, Ahmad Fikri. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana. 2021
- Fachri, Muhammad. "*E-learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Modern*" *Jurnal Pendidikan Inovatif* Vol. 2, No 1 2006

- Falahudin, Imam. "*Pemanfaatan Media Pembelajaran*" Jurnal Lingkar Widyaiswara, Vol. 1 no. 4 2014
- Firdausia, Amalia, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline", *Pendidikan Islam dan Keguruan*, vol. 2, no. 2. 2020
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Raja Grafindo Persada. 2014
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press. 2008
- Ismail, M. Ilyas, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*, Makasar: Cendekia Publisher. 2020
- Maemunawarti, Siti, dkk., *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Serang: 3M Media Karya Serang. 2020
- Rambe, Pangadilan. "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web", *Arabi: Journal of Arabic Studies*, vol. 4, no. 1. 2019
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sadiman, Arief. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali, 2015
- Sadiman, Arief S. Dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017

- Wa Muna, La Hadisi. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*e-learning*)" *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No. 1 2015.
- Wekke, Ismail Suwardi. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, Sleman: Deepublish. 2016
- Yaumi, Muhammad and Muljono Damopolii, "Model Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam", *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*, vol. 1, no. 2. 2019
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014

